

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>87</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini adalah suatu langkah penelitian yang menggabungkan dua penelitian yang ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih *komprehensif, valid, reliable* dan *objektif*.<sup>88</sup>

Strategi *mix methods* yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan urutan analisis data kuantitatif dan analisis kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan memberikan penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang diteliti.<sup>89</sup> Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah untuk menganalisis, menggambarkan, menjelaskan serta meringkas data hasil penelitian tersebut.

---

<sup>87</sup> Muhammad Ramdan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 1.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 404.

<sup>89</sup> *Ibid*, hlm. 7.

Penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis serta menghitung data kuantitatif dengan teknik Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan pendekatan risiko yaitu, *Risk Based Bank Rating* (RBBR) untuk menjawab rumusan masalah pertama, yakni kondisi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada periode 2020-2022. Kemudian tahap kedua, menganalisis deskriptif kualitatif untuk menjawab rumusan masalah kedua, yakni bagaimana perbandingan atau perbedaan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada masa pandemi Covid-19 periode 2020-2022.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, Sumber data yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat dan Bank BSI yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang didapat oleh pengumpulan data, yaitu data yang diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet, *annual report* dan sebagainya.<sup>90</sup> Dengan demikian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari *website* resmi Bank Muamalat <https://www.bankmuamalat.co.id> dan Bank BSI <https://ir.bankbsi.co.id/> pada periode 2020-2022.

---

<sup>90</sup> Muhammad Mustofa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach)*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), hlm. 148.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>91</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh sumber data sekunder yang dipublikasikan melalui *website* resmi Bank Muamalat dan Bank BSI selama periode 2020-2022. Metode pengumpulan data primer yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan memperoleh informasi berupa teori dari jurnal, buku dan skripsi sebagai referensi. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Laporan keuangan Tahunan Bank Muamalat dan Bank BSI Periode 2020-2022
2. Data Laporan GCG Tahunan Bank Muamalat dan Bank BSI Periode 2020-2022
3. Data RBBR Model yaitu: NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO, dan CAR.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>92</sup> Jadi Instrumen penelitian ini sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar pekerjaan lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

---

<sup>91</sup> Muhammad Ramdan, *Metode Penelitian.....*, hlm. 14.

<sup>92</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian.....*, hlm. 86

Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut E. Kosim dokumen adalah sumber data tertulis baik resmi maupun tidak resmi. Resmi dalam artian yang dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Sedangkan tidak resmi adalah dokumen yang dibuat individu tidak atas nama lembaga.<sup>93</sup> Dokumen pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen yang berisi catatan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat dan Bank BSI pada periode 2020-2022 melalui *website* resmi masing-masing kedua Bank Syariah <https://www.bankmuamalat.co.id> dan <https://ir.bankbsi.co.id/>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang akan dilaksanakan pada akhirnya akan memperoleh data deskriptif kualitatif yang menjelaskan data berupa angka kemudian dijelaskan berupa kata-kata untuk menjelaskan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan melakukan analisis pada laporan keuangan melalui pendekatan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum atau teknik *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Kegiatan teknik ini menganalisis perhitungan dengan menggunakan data rasio-rasio keuangan yang terdiri dari NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO dan CAR yang diperoleh dalam dokumen laporan keuangan serta laporan GCG Bank Muamalat dan Bank BSI yang diperoleh melalui *webiste* resminya serta

---

<sup>93</sup> Natalina, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif" *Jurnal Wacana*, Vol 13, No. 2 (2014), hlm. 178-179.

dikumpulkan dan diolah dengan rumus yang telah ditentukan untuk kemudian dideskripsikan.

Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank untuk masing-masing faktor dan komponennya:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.
2. Menghitung masing-masing indikator *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dan melakukan pemeringkatan.
  - a. Profil Risiko (*Risk Profile*) dengan menghitung risiko kredit NPF dan risiko likuiditas FDR

- 1) Menghitung risiko kredit (*Risk Credit*)

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 1 Matriks Kriteria Penilaian Non Performing Financing (NPF)**

| Ketentuan            | Predikat     | Peringkat |
|----------------------|--------------|-----------|
| $NPF < 2\%$          | Sangat Sehat | 1         |
| $2\% \leq NPF < 5\%$ | Sehat        | 2         |
| $5\% \leq NPF < 8\%$ | Cukup Sehat  | 3         |
| $8\% < NPF < 12\%$   | Kurang Sehat | 4         |
| $NPF > 12\%$         | Tidak Sehat  | 5         |

Sumber : Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

- 2) Menghitung risiko likuiditas (*Risk Liquidity*)

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 2 Matriks Kriteria Penilaian Financing to Deposite Ratio (FDR)**

| Ketentuan                | Predikat     | Peringkat |
|--------------------------|--------------|-----------|
| $50\% < FDR \leq 75\%$   | Sangat Sehat | 1         |
| $75\% < FDR \leq 85\%$   | Sehat        | 2         |
| $85\% < FDR \leq 100\%$  | Cukup Sehat  | 3         |
| $100\% < FDR \leq 120\%$ | Kurang Sehat | 4         |
| $FDR \geq 120\%$         | Tidak Sehat  | 5         |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

- b. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan aspek penilaian yang berpacu pada ketentuan Bank Indonesia menurut peraturan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007.

**Tabel 3. 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG**

| Ketentuan           | Predikat     | Peringkat |
|---------------------|--------------|-----------|
| $NK < 1,5$          | Sangat Sehat | 1         |
| $1,5 \leq NK < 2,5$ | Sehat        | 2         |
| $2,5 \leq NK < 3,5$ | Cukup Sehat  | 3         |
| $3,5 \leq NK < 4,5$ | Kurang Sehat | 4         |
| $4,5 \leq NK < 5,0$ | Tidak Sehat  | 5         |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP/2007

- c. Rentabilitas (*Earning*)

- 1) Menghitung *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 4 Matriks Kriteria Penilaian Return on Assets (ROA)**

| Ketentuan                  | Predikat     | Peringkat |
|----------------------------|--------------|-----------|
| $ROA > 1,50\%$             | Sangat Sehat | 1         |
| $1,25\% \leq ROA < 1,50\%$ | Sehat        | 2         |
| $0,50\% \leq ROA < 1,25\%$ | Cukup Sehat  | 3         |
| $0\% \leq ROA < 0,50\%$    | Kurang Sehat | 4         |
| $ROA \leq 0\%$             | Tidak Sehat  | 5         |

Sumber: Kodifikasi penilaian kesehatan Bank Indonesia

- 2) Menghitung Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 5 Matriks Kriteria Penilaian Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

| Ketentuan               | Predikat     | Peringkat |
|-------------------------|--------------|-----------|
| $BOPO \leq 94\%$        | Sangat Sehat | 1         |
| $94\% < BOPO \leq 95\%$ | Sehat        | 2         |
| $95\% < BOPO \leq 96\%$ | Cukup Sehat  | 3         |
| $96\% < BOPO \leq 97\%$ | Kurang Sehat | 4         |
| $BOPO > 97\%$           | Tidak Sehat  | 5         |

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

- d. Permodal (*Capital*)

- 1) Menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko ATMR}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 6 Matriks Kriteria Penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR)**

| Ketentuan             | Predikat     | Peringkat |
|-----------------------|--------------|-----------|
| $CAR \geq 12\%$       | Sangat Sehat | 1         |
| $9\% \leq CAR < 12\%$ | Sehat        | 2         |
| $8\% \leq CAR < 9\%$  | Cukup Sehat  | 3         |
| $6\% \leq CAR < 8\%$  | Kurang Sehat | 4         |
| $CAR \leq 6\%$        | Tidak Sehat  | 5         |

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

3. Melakukan pemeringkatan pada masing-masing analisis NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO dan CAR.
4. Melakukan peringkat masing-masing komponen dari tahun 2020-2022. Berikut adalah nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen:
  - a. Peringkat 1 = setiap kali ceklis dikalikan 5
  - b. Peringkat 2 = setiap kali ceklis dikalikan 4
  - c. Peringkat 3 = setiap kali ceklis dikalikan 3
  - d. Peringkat 4 = setiap kali ceklis dikalikan 2
  - e. Peringkat 5 = setiap kali ceklis dikalikan 1

Nilai komposit yang nantinya sudah diperoleh kemudian ditentukan bobotnya dengan presentase. Adapun bobot atau presentase untuk menentukan peringkat komposit seluruh komponen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Bobot Penetapan Peringkat Komposit**

| <b>Bobot %</b> | <b>Peringkat</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------|------------------|-------------------|
| 86-100         | PK- 1            | Sangat Sehat      |
| 71-85          | PK- 2            | Sehat             |
| 61-70          | PK- 3            | Cukup Sehat       |
| 41-60          | PK- 4            | Kurang Sehat      |
| < 40           | PK- 5            | Tidak Sehat       |

Sumber : Surat Edaran BI No.9/24/DPbs/2007

$$\text{Peringkat Nilai Komposit} = \frac{\text{Jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

5. Melakukan pemeringkatan kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan bank yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.
6. Melakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kondisi kesehatan kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Indonesia (BSI).

#### **F. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Dan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada periode 2020-2022 dengan perolehan data Laporan Keuangan serta Laporan GCG yang dipublikasikan dari *website* resmi Bank Muamalat dan Bank BSI yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id> dan <https://ir.bankbsi.co.id/> Penelitian ini dilakukan dimulai bulan september 2023 sampai selesai sidang skripsi.

**Tabel 3. 8 Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan   | Tahun 2023-2024 |     |     |     |     |     |
|----|--|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |  | Sept            | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1. | SK Judul   |                 |     |     |     |     |     |
| 2. | Penyusunan Usulan Penelitian   |                 |     |     |     |     |     |
| 3. | Seminar Proposal   |                 |     |     |     |     |     |
| 4. | Pelaksanaan Penelitian:<br>a. Pengumpulan data<br>b. Pengolahan Data<br>c. Analisis Data |                 |     |     |     |     |     |
| 5. | Pelaporan:<br>a. Penyusunan laporan<br>b. Laporan hasil skripsi                          |                 |     |     |     |     |     |
| 6. | Seminar Hasil  |                 |     |     |     |     |     |
| 7. | Sidang Skripsi   |                 |     |     |     |     |     |